

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kondisi sosial ekonomi dengan budaya pantang makan pada ibu post partum di wilayah Puskesmas Tawang Sari dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi sosial ekonomi adalah sebagian besar responden merupakan masyarakat golongan sejahtera I, rincian hasil penelitian adalah responden dengan kondisi sosial ekonomi prasejahtera 7 orang (17,5%), sejahtera I 20 orang (50,0%), sejahtera II 10 orang (25,0%) dan sejahtera III 3 orang (7,5%).
2. Gambaran budaya pantang makan pada ibu post partum adalah sebagian besar responden memiliki kepercayaan yang cukup kuat terhadap budaya pantang makan pada ibu post partum, dengan rincian adalah responden yang masih memiliki kepercayaan budaya pantang makan bagi ibu nifas sangat kuat 6 orang (15,0%), kuat 6 orang (15,0%), cukup kuat 17 orang (42,5%) dan tidak ada pantang makan 11 orang (27,5%).
3. Berdasarkan perhitungan statistic dengan *Chi Square* diperoleh hasil χ^2 hitung 20.720 dengan df 9 dan p 0.014, sedangkan χ^2 tabel adalah 16.919 dengan p 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa χ^2 hitung > χ^2 tabel dengan p 0.05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara

kondisi sosial ekonomi dengan budaya pantang makan dengan taraf kepercayaan 95%.

B. SARAN

1. Bagi responden (ibu postpartum)

Diharapkan dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan budaya pantang makan, sehingga dapat menghilangkan budaya pantang makan, serta lebih meningkatkan asupan nutrisi pada masa setelah melahirkan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Diharapkan dapat lebih meningkatkan supervisi ke lapangan langsung dan berkoordinasi dengan pemangku kebijakan ditingkat Kabupaten untuk memerintahkan kepala wilayah dari tingkat atas sampai dengan tingkat paling bawah untuk menginformasikan kepada masyarakat agar mematuhi serta menerapkan informasi dari petugas kesehatan, terutama untuk menghilangkan budaya pantang makan pada ibu post partum.

3. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas

Diharapkan mampu meningkatkan penyuluhan bagi ibu post partum tentang bahaya budaya pantang makan pada ibu post partum yang dapat merugikan kesehatan ibu post partum.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dalam pembelajaran khususnya pada mata kuliah keperawatan maternitas.

5. Bagi peneliti berikutnya

- a. Penelitian ini perlu untuk dilanjutkan dengan penelitian dengan memperhatikan proses pengambilan data yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan waktu kegiatan pertemuan ibu-ibu (misalnya pengajian, PKK RT/RW, dan lain-lain) sehingga peneliti tidak harus berkunjung dari rumah ke rumah responden.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih luas yaitu faktor-faktor lain yang mempengaruhi budaya pantang makan, misalnya pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan lain-lain.

